

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perspektif sejarah Jamaah Tabligh menurut Sayed Abdul Hasan Ali An-Nadwi, menyatakan bahwa Jamaah Tabligh lahir di India pada tahun 1925 M. Tokohnya bernama Maulana Muhammad Ilyas. Yang merupakan Seorang ulama sufi di Mewat, sebuah dataran tinggi Gangetic di India Utara, Wilayah tersebut didiami suku Rajput yang dikenal sebagai bangsa Meo. Kegiatan dakwah yang dikenal sebagai Jamaah Tabligh itu lahir sebagai bentuk keprihatinan terhadap "kerusakan" mental umat Islam di wilayah itu. Orang-orang Mewat terkenal sekali suka membuat huru-hara dan kerusakan pada zaman pemulaan kerajaan Islam Delhi. Mereka sangat brutal, juga ganas, dan sering kali berbuat keji terhadap orang lain kemudian menghilang dalam hutan yang membentang sampai ke Delhi.<sup>1</sup>

Gulam Mustafa Hasan mengungkapkan hal yang sama, faktor yang mendorong munculnya Jamaah Tabligh yaitu karena Umat Islam benar-benar telah meniru tingkah laku orang jahilyah. Bahkan di beberapa negara, peniruan mereka telah hampir menyeluruh. Sesungguhnya, kesesatan berfikir, dan penyakit jiwa yang telah menimpa umat Islam di negara-negara Islam pada umumnya dan di negara india pada khususnya. Sehingga Umat Islam di

---

<sup>1</sup> Sayed Abdul Hasan, Ali An-Nadwi, *Riwayat Hidup dan Usaha Dakwah Maulana Muhammad Ilyas*, penerjemah Abdul Aziz Abdul Hamid, Markas Masjid India (Kampung Baru Kuala Lumpur, 1991), 20.

timpa kebodohan tentang Islam dan syariatnya mereka kembali kepada penyembah berhala Hindu.

Pembentukan gerakan ini berawal saat melihat banyak orang-orang Mewat dalam beribadah mereka telah tercampur dengan ajaran agama Hindu. Karena hal tersebut Maulana Ilyas berinisiatif meng-Islamkan orang-orang Islam agar melaksanakan secara kaffa (keseluruhan), Agar membenahi kondisiumat Islam di Mewat, Maulana Ilyas membentuk sebuah jaringan sekolah-sekolah agama berbasis masjid. Tujuannya untuk mendidik kaum Muslimin setempat tentang keimanan dan praktik Islam yang benar.

Awalnya Masyarakat engan memenuhi panggilan tersebut karena dianggap sebagai sesuatu yang aneh. Tetapi dia terus menerus berjuang mengajak umat Islam agar meluangkan waktunya untuk mengikuti gerakan ini. Setelah melalui perjalanan dan melewati rintangan demi rintangan, maka satu persatu masyarakat mulai meminatinya dan bergabung kedalam gerakan Jamaah Tabligh ini.

Berkat Maulana Ilyas, maka dapat dilaksakan suatu pertemuan (Ijma) pertama yang bergabung di Nooh, kawasan Mewat, Undia. Pada pertemuan tersebut Maulana Ilyas menawarkan kepada khalayak ramai agar menyertai Jamaah Tabligh keluar ke kampung-kampung tetangga dalam rangka menyampaikan Dakwah.<sup>2</sup>

Mayoritas masyarakat mengakui bahwa kegiatan Jamaah Tabligh berniat untuk menyebar dakwah Islamiyyah kepada masyarakat. Akan tetapi tidak

---

<sup>2</sup> Gulam Mustafa, *Menyingkap Tabir Kesalahan Pahlawan terhadap Jamaah Tabligh*, Diterjemahkan oleh: Najib Mahfud (Yogyakarta: Ash-Shaff,1997), 6.

semua masyarakat merasa simpati terhadap kegiatan tersebut. Sungguh bertolak belakang pada masyarakat yang relatif religius dan mengagumkan nilai-nilai agama malah tidak merasa simpati terhadap kegiatan yang berusaha untuk menyiarkan dakwah Islamiyah. Sebagaimana diakui oleh ulama-ulama yang jujur, Jamaah Tabligh obyektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik dan golongan.<sup>3</sup>

Islam juga dipahami sebagai agama risalah, yang oleh pembawanya (Nabi Muhammad saw.) harus disampaikan kepada umat sampai akhir hayatnya. Setelah itu wajib diteruskan dan didakwahkan oleh para sahabatnya, kemudian oleh pengikut pengikutnya sampai masa sekarang. Dorongan untuk meneruskan dakwah Islam adalah karena kaum muslimin meyakini bahwa penyampaian dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam, baik secara pribadi maupun kelompok.

Dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama, termasuk agama Islam. Islam adalah agama dakwah yang bersumber dari al-Qurán yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya keimanan yang terangbenderang, memberikan pedoman dan petunjuk menuju kejalan yang lurus dan benar.

Faktor penting yang sangat menentukan berhasil tidaknya sosialisasi ajaran Islam di tengah masyarakat adalah strategi dakwah. Menurut Didin Hafidhuddin, prinsip dan strategi dakwah secara umum adalah; memperjelas

---

<sup>3</sup> Abu Huzaiifa, *Tentang Luar dalam Bagi Jamaah Tabligh*. [Http://: purbalingga. theotherside blog spot.com](http://purbalingga.theotherside.blogspot.com). (26 Oktober 2010).

asaran dakwah, merumuskan masalah pokok umat Islam, merumuskan materi dakwah, menyusun paket-paket dakwah, dan evaluasi kegiatan dakwah.<sup>4</sup>

Islam adalah agama dakwah. Artinya, Islam sebagai agama yang mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif menyebarkan agama Islam keseluruhan pelosok dunia, melalui kegiatan dakwah.<sup>5</sup>

Dalam sejarah perjuangan Rasulullah saw., Menyiarkan dan mengembangkan Islam, diperoleh data bahwa perintah pertama kali datang untuk melaksanakan dakwah Islamiyah. Seiring diwahyukannya QS Al-Muddatsir/74: 1-6 sebagaiberikut:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ۝ ۱ قُمْ فَأَنْذِرْ ۝ ۲ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ۝ ۳ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۝ ۴ وَالرُّجْزَ  
فَاهْجُرْ ۝ ۵ وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْبِرُ ۝ ۶

Artinya: "Hai orang yang berkemul (berselimut),  
bagunlah, lalu berilah peringatan! Dan Tuhanmu  
agungkanlah!, Dan pakainmu bersihkanlah, dan perbuatan  
memperoleh (balasan) yang lebih banyak".<sup>6</sup>

Salah satu komunitas muslim yang aktif dalam bidang dakwah adalah Jamaah Tablig. Jamaah Tablig merupakan gerakan non formal yang bergerak secara berkelompok, khususnya dalam bidang dakwah Islam. Jamaah Tablig dalam menyampaikan ajaran Islam, berupaya menampilkan sikap yang

<sup>4</sup>Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Prees, 1998), 71.

<sup>5</sup>Samiang katu, *Taktik dan Strategi Dakwah di Era Milenium* (Studi Krisis Dakwah Jamaah Tabligh) Cet,1: (Makassar Alauddin University press, 2011), 1.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), 574.

menurut mereka dilakukan oleh Rasulullah saw. dan sahabatnya. Dakwah dalam pandangan Jamaah Tabligh merupakan suatu hal yang sangat mendasar, sebab inti dari kegiatan dakwah ialah menyebarkan ajaran agama, sementara agama dalam kehidupan umat manusia menempati posisi strategis, bahkan yang lebih penting lagi ialah bagaimana mewujudkan agama dalam diri setiap manusia.<sup>7</sup>

Mengenai Jamaah Tabligh tentunya sering mendengar bagaimana kiprahnya dalam dunia dakwah. Jamaah adalah para sahabat Nabi yang diridhoi Allah swt.<sup>8</sup>

Mereka dikenal sebagai da'i yang tekun, ulet dalam melaksanakan dakwah-dakwah mereka. Gabungan Markas internasional pusat tabligh adalah diberbagai negara, salah satunya adalah Nizzamudin, India. Kemudian disetiap negara mempunyai markas pusat nasional, dari markas pusat dibagi markas-markas regional/daerah yang dipimpin oleh seorang Shuro. Kemudian dibagi lagi menjadi ratusan markas kecil yang disebut Halaqah. Kegiatan di Halaqah adalah musyawarah mingguan dan sebulan sekali mereka khuruj selama tiga hari. Khuruj Artinya meluangkan waktu untuk berdakwah secara total, yang biasanya dari masjid ke masjid dan dipimpin oleh seorang Amir. Orang yang khuruj tidak boleh meninggalkan masjid tanpa seizin Amir khuruj.

---

<sup>7</sup>Abdin Subu, *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Realitas Konflik Sosial di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara* (Jurnal Diskursus Islam, 2017), 32.

<sup>8</sup>Jurjis, *Perilaku Dakwah Jamaah Tabligh* (Makasar: UNM, 2001), 23.

Dakwah dalam pandangan aktivis Jamaah Tabligh sungguh sangat penting, sebab inti dari kegiatan dakwah ialah menyebar luaskan ajaran agama, sementara agama dalam kehidupan umat manusia menempati posisi strategis, bahkan yang penting ialah bagaimana mewujudkan Agama dalam diri manusia.<sup>9</sup>

Kegiatan mereka sangat intens dan efektif dimasjid, mereka hampir menghabiskan 75 persen waktunya untuk menyampaikan ilmu kepada orang lain. Aktifitas markas regional adalah sama, khuruj, namun biasanya menangani khuruj dalam jangka waktu 40 hari atau 4 bulan saja. Selain itu mereka juga mengadakan malam *ijtima'*, maka ini diisi pencerahan oleh para ulama atau tamu dari luar negeri yang sedang khuruj disana dan juga *ta'lim wata'allum*. Biasanya mereka mengundang tokoh dakwah dari luar dari daerahnya untuk memberikan pengajian dimasjid yang sedang diadakan kegiatan berjamaah.

Acara tahunan yang digelar sekali setahun, yaitu *Ijtima'* umum di markas nasional pusat yang biasanya dihadiri oleh puluhan ribu umat muslim dari seluruh pelosok desa/daerah. Bagi umat muslim yang mampu mereka diharapkan untuk khuruj keporosok markas pusat (India, Pakistan, Bangkok, IPB, termasuk kerung-kerung) untuk melihat suasana kegamaan yang kuat yang memperteba liman mereka. Disamping itu *ijma'* ini juga berfungsi sebagai suatu sarana untuk memper satukan umat Islam dari segala penjuru secara utuh. Kekompakan dan kebersamaan mereka sangat menonjol sekali disini, mereka tak Cuma menjamin dari segi keilmuan atau pengajian tapi juga

---

<sup>9</sup>Samiang Katu, *Taktik dan Strategi Dakwah di Era Milenium*, 4.

mereka sangat mengharap agar umat Islam bersatu. Pandangan yang mereka lihat disana adalah bahwa umat Islam akan kokoh jika bersatu bukan terpecah belah.

Jamaah tabligh mereka sama sekali tidak memandang dari golongan apa dan dari mana tapi asalkan dia muslim berarti harus diajak ke jalan yang benar sesuai tuntunan Islam yang khuffah.

Meskipun pekerjaan ini termasuk sederhana hanya memberikan pidato dan nasehat dari rumah kerumah, mengingatkan umat Islam tentang iman mereka dan menanamkan dalam diri mereka lebih serius dan berlatih Islam, walaupun termasuk sederhana akan tetapi mulia disisi Allah SWT. Dalam hal ini, Islam pada hakekatnya hendaklah membawa perubahan: Artinya perubahan yang tidak beriman menjadi beriman, dan yang sudah beriman menjadi lebih sempurna imannya dari yang tidak baik menja dilebih baik dan dari yang baik menjadi lebih baik.<sup>10</sup>

Melihat setiap hari bahwa sementara ada banyak umat Islam yang tinggal di sekitar masjid hanya sedikit yang datang untuk sholat berjamaah ke masjid. Mayoritas tinggal dirumah, sementara banyak bahkan mungkin tidak mengerjakan sholat sama sekali. Hal ini karena keadaan masjid masih banyak kosong, terkunci, lantai kotor, tanpa adanya pengawasan. Banyak muslim yang kurang bersemangat untuk menghadiri rumah Allah, untuk membangkitkan kembali semangat umat Islam ke masjid maka perlu ada upaya yakni memperkuat iman dan Islam yang ada pada diri umat Islam

---

<sup>10</sup>Ibid.,60.

dengan cara menceritakan betapa pentingnya perintah Allah swt tentang shalat.

Ketentuan mengenai shalat seperti yang telah di jelaskan, QS Al-Baqarah/2:238.

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya: “Periharalah semua sholatmu dan periharalah wustha. Bersirlah untuk Allah dengan khusyu”.<sup>11</sup>

Berdasarkan penyampaian materi diatas ada sebuah ayat yang terdapat pengulangan kata shalat. Yang pertama shalat dalam bentuk jama' (ash-sholawati), kedua dalam bentuk tunggal (ash-sholati) yang diikuti dengan kata sifat (al-wustho). Menurut ulama tafsir jika ditemukan kalimat seperti demikian dalam Al-Qur'an dimana terjadi pengulangan kata tertentu, kata pertama dalam jama' dan kata kedua dalam bentuk tunggal, Artinya yang ingin disampaikan adalah memberikan penekanan betapa pentingnya kata kedua, misalnya ash-sholat al-wustho dibandingkan dengan bagian yang lain termasuk dalam kata pertama, semisal ash-sholawati.

Jalannya Dakwah Jamaah Tabligh tidak selalu mulus terkadang ada hambatan dan juga rintangan yang harus dihadapi baik dari segi fisik ataupun mental, di sisi lain Jamaah Tabligh juga terkadang dipandang sebelah mata oleh masyarakat, mereka di anggap melalaikan tugas keluarga, awalnya banyak orang yang kurang memahami tentang siapa Jamaah Tabligh ini. Dulu

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjamahan (Semarang: PT. KaryaToha Putra Semarang, 2002), 39.



keberadaan mereka dipertanyakan bahkan di beberapa tempat/daerah ada juga orang yang menganggap bahwa Jamaah Tabligh ini sesat. Sampai sebagian dari anggota Jamaah Tabligh sempat mengalami pengusiran dan ditolak oleh masyarakat.<sup>12</sup>

Saat ini syiar dari Jamaah Tabligh mulai terdengar ditelinga masyarakat lokal bahkan internasional, berbagai kisah mereka ukir menjadi identitas dari Jamaah Tabligh ini dalam menggapai eksistensinya diantara organisasi Islam lainnya. Adahal yang menarik sekali menurut mereka menolak atau dilarang untuk membicarakan soal politik dan khilafah karena dua hal ini bisa memicu perpecahan pada umat Islam. Strategi Dakwah mereka menurut observasi penulis yaitu sebagai berikut:

1. Sebuah kelompok dari kalangan Jamaah, dengan kesadaran sendiri artinya tidak ada paksaan untuk mereka melakukan dakwah kepada penduduk setempat yang dijadikan obyek dakwah. Masing-masing anggota kelompok tersebut membawa peralatan hidup sederhana dan bekal serta uang secukupnya. Untuk meninggalkan rumah mereka masing-masing dan tinggal di masjid selama kurang lebih tiga hari.
2. Sesudah selesai sholat subuh dan juga sholat magrib Jamaah Tabligh mempunyai kajian rutin yaitu tausiyah keagamaan yang diikuti oleh Jamaah masyarakat setempat di masjid tersebut.
3. Setiap pagi dan sore Jamaah Tabligh secara kelompok keliling kerumah masyarakat setempat, mengajak masyarakat untuk sholat tepat waktu,

---

<sup>12</sup> Agus Setiadi Haslink, *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Menguatkan Pemahaman Umat berAgama Islam di balang-balang Kec. Bontomaran nu Kab. Gowa* (Samata-Gowa, 2018), 7.

berjamaah ke masjid. Semua itu dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagai realisasi. Allah berfirman dalam Qs Ali-Imran/3:110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'rufdan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah SWT. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik".<sup>13</sup>

4. Mereka berkeyakinan, jika pribadi-pribadi telah diperbaikisatu persatu, maka secara otomatis kemungkar akan hilang.
5. Tabligh dan dakwah merupakan pendidikan praktis untuk menempa seorang da'i. Sebab seseorang da'I harus dapat menjadi qudwah dan harus konsisten dengan dakwahnya.

Agar tujuan dakwah Jamaah Tabligh ini dapat memberikan hasil yang maksimal maka perlu adanya orang-orang yang profesional dan ahli

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjamahan (Semarang : PT. KaryaToha Putra Semarang, 2002), 115.

dibidangnya yang memiliki strategi atau cara-cara yang digunakan ketika Berdakwah.

Bukti keberhasilan strategi jamaah tabligh dalam menguatkan nilai moderasi beragama pada masyarakat ada tiga kekuatan utama dari metode dakwah Jam'ah Tabligh, yaitu memiliki jaringan yang luas, hasil dakwah yang efektif, dan solidaritas yang tinggi di antara para anggota. Sementara itu, ada juga tiga kelemahan utama dari metode dakwah Jam'ah Tabligh, yaitu langsung menjadi misionaris, tidak terbuka pada kelompok studi agama lain, dan menggunakan referensi yang lemah. Peluangnya adalah menciptakan masyarakat yang beragama, menciptakan lingkungan Islam, dan membantu pemerintah mengurangi kejahatan. Perlakuan metode dakwah ini berpotensi dalam memperlakukan kesatuan keluarga, merawat stabilitas ekonomi individu, dan memperlakukan kerukunan sosial.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Jamaah Tabligh dengan mengangkat judul: *"Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Menguatkan Nilai Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan "*.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi dakwah jamaah tabligh dalam menguatkan nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

---

<sup>14</sup> Yono, "Analisis Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Indonesia," *jurnal Al-Hikmah* (13 Mei 2019), 199.

2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam menguatkan nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana gambaran keberhasilan strategi dakwah jamaah tabligh dalam menguatkan nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Strategi dakwah jamaah tabligh dalam menguatkan nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat strategi dakwah jamaah tabligh dalam menguatkan nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui gambaran keberhasilan strategi dakwah jamaah tabligh dalam menguatkan nilai moderasi pada masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat antara lain:

1. Teoritis
  - a. Dapat dijadikan bahan perbandingan apabila penelitian yang sama dilakukan dalam waktu mendatang.

- b. Dapat melengkapi sumber pengetahuan dan teori-teori yang telah ada.
- c. Dapat memberikan sumbangan bagi peneliti lebih lanjut khususnya mengenai tema yang sama.
- d. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi sumbangan bagi khazanah kepustakaan khususnya di bidang dakwah dan mengembangkan keilmuan strategi dakwah.

## 2. Praktis

- a. Dapat menjadi kontribusi pemikiran terhadap lembaga dakwah, khususnya dalam merealisasikan strategi dakwah jamaah tabligh dalam menguatkan nilai moderasi beragama pada masyarakat pamekasan.
- b. Sebagai motivasi dan menambah wawasan para pelaku dakwah dalam menggunakan strategi dakwah.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan dalam bidang penelitian sehingga mengetahui bagaimana strategi dakwah yang efektif.

## E. Definisi Istilah

### 1. Strategi

Strategi dapat bermakna sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu secara jelas strategi dapat diartikan sebagai serangkaian manuver umum yaitu cara yang dilakukan untuk menghadapi musuh di medan pertempuran.

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan management untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik (cara) operasinya.<sup>15</sup>

## 2. Dakwah

Menurut Muhammad Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi mungkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengamalannya dalam peri kehidupan masyarakat dan perikehidupan bernegara.<sup>16</sup>

## 3. Jamaah Tabligh

Jamaah tabligh merupakan gerakan islam yang bersifat internasional. Gerakan ini pertama kali muncul di India dan dipelopori oleh syekh maulana Ilyas. Ia terdorong mendirikan gerakan ini karena melihat kerusakan yang terjadi pada umat islam, banyak orang mengaku beriman dan islam tetapi sesungguhnya mereka telah terjatuh kelembah kemusyrikan. Cara yang dapat menyembuhkan kerusakan akhlak pada umat hanya dengan kembali kepada ajaran Rasulullah saw.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Mahmuddin, "Strategi Dakwah terhadap Masyarakat Agraris" *Jurnal Dakwah Tabligh* (1 Juni 2013), 103.

<sup>16</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Qiara Media, 2019), 4.

<sup>17</sup>Sulkarnain Nain Maidin, Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Kerung-Kerung Kota Makassar, *Jurnal Dakwah Tabligh* 21, no. 1 (2020): 32, <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.10884>.

#### 4. Moderasi beragama

Moderasi beragama berarti cara beragama jalan tengah sesuai pengertian moderasi tadi. Dengan moderasi beragama, seseorang tidak ekstrem dan tidak berlebih-lebihan saat menjalani ajaran agamanya. Orang yang mempraktekannya disebut moderat.<sup>18</sup>

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kamil Yasano dari jurusan manajemen dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "Respon Masyarakat Terhadap Metode Dakwah Jamaah Tabligh di Kota Makassar (studi kasus di Kelurahan Maradekaya Utara)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon Masyarakat Kelurahan Maradekaya Utara terhadap metode Dakwah Jamaah Tabligh berbeda-beda tergantung setiap metode dakwah. Salah satu metode dakwah Jamaah Tabligh yaitu: Sangat setuju 5,0% setuju 70% tidak tentu 15,0% tidak setuju 10% sangat tidak setuju 0,0% Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan sosiologi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kamil Yasano adalah membahas tentang Jamaah Tabligh dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kamil Yasano adalah berfokus pada metode dakwah jamaah tabligh di kelurahan marade kaya utara dengan menggunakan metode kuantitatif.

---

<sup>18</sup> Lukman Hakim Saifuddin, *Tanya Jawab Moderasi Bergama* (Jakarta: Badan Litbang, 2019), 2.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukrianto dari jurusan manajemen dakwah pada fakultas dakwah dan komunikasi dengan judul "Peranan Jamaah Tabligh dalam meningkatkan Semangat Keagamaan Masyarakat di Desa Loka Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng". Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi dengan metode kualitatif. Hasil penelitian Sukrianto menunjukkan bahwa peranan Jamaah Tabligh memberikan dampak positif dalam meningkatkan semangat keagamaan di masyarakat desa loka kecamatan ulu ere.

Persamaan penelitian inidengan penelitian Sukrianto adalah membahas tentang Jamaah Tabligh dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sukrianto terfokus pada peranan jamaah tabligh dalam meningkatkan semangat keagamaan masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra dari jurusan Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan filsafat "kitab fadhoilul a'mal (persepektif jamaah tabligh)". Hasil penelitian ini merupakan pembuka untuk menumbuhkan semangat iman. Setelah iman tumbuh dengan baik. Maka akan mengantarkan mereka kepada kepedulian terhadap fiqh. Metode penelitian ini menggunakan analisis swot.

Persamaan penilitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan membahas tentang jamaah tabligh. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian yang dilakukan oleh saputra terfokus pada perspektif jamaah tabligh.